

At Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam

IAIN Kudus

ISSN : 2338-8544

E-ISSN : 2477-2046

DOI : <http://dx.doi.org/10.21043/at-tabsyir.v7i1.7580>

Vol. 7 No. 1, 2020

<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/komunikasi>

Perkembangan You Tube Sebagai Sumber Informasi

Sitti Maesurah

Institut Agama Islam Negeri Bone, Sulawesi Selatan, Indonesia

sittimaesurah8@gmail.com

Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk mengkaji perkembangan You Tube sebagai media sosial yang menyajikan informasi. Melihat saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh informasi. Sebagaimana diketahui bahwa informasi kini menjadi kebutuhan pokok masyarakat sesuai dengan kepentingan dan kebutuhannya. Tulisan ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan sajian deskriptif. Library research digunakan sebagai langkah mengkaji data-data yang diambil melalui You Tube sebagai sumber data primer dan juga literatur-literatur terkait yang memiliki kaitan dengan tulisan ini sebagai data sekunder. Data yang telah dikumpul kemudian dianalisis dengan melihat nilai-nilai informasi yang terkandung dalam saluran You Tube. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perlu pendekatan keterampilan dalam penggunaan You Tube sebagai sumber informasi agar masyarakat mampu mendapatkan informasi yang faktual. Bukan hanya itu saja, masyarakat juga perlu keterampilan dalam pemahaman informasi sehingga tidak salah kaprah dalam melakukan tindakan. Dapat diakui bahwa sebagian pemilik saluran You Tube telah memiliki kemampuan menjadi komunikator, hanya saja masalah lain adalah khalayak yang memperoleh informasi belum sepenuhnya dapat menjadi komunikator yang baik. Selain sebagai sumber informasi yang beragam, beberapa saluran You Tube juga menjadi sumber informasi yang tidak memiliki kapasitas dalam menyampaikannya informasi. Hal tersebut dikarenakan adanya kebebasan dalam mengunggah potongan video yang disatukan meskipun bukan merupakan hasil rekaman

asli pemilik saluran You Tube. Masyarakat perlu berhati-hati dalam mengonsumsi informasi dari You Tube karena tidak semuanya memiliki kapasitas dan kredibilitas dalam menyampaikan informasi. Tidak semuanya dapat dipertanggungjawabkan sehingga berdampak pada informasi yang menyesatkan dan menimbulkan konflik.

Kata Kunci: You Tube; Hiburan; Informasi; Teknologi; Komunikasi.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat menjadi salah satu penanda bahwa masyarakat kini terus bergerak pada era yang semakin modern. Hal tersebut juga semakin diikuti oleh kebutuhan masyarakat akan informasi. Masyarakat kini menjadikan informasi sebagai kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan kemampuannya. Sebagaimana diketahui bahwa masyarakat yang membutuhkan informasi adalah masyarakat yang orang-orangnya di dalamnya bekerja di bidang informasi, dan informasi tersebut pun telah dianggap sebagai sesuatu yang sangat penting dalam kehidupannya.¹

Memang tidak dapat dipungkiri, saat ini informasi memang telah menjadi salah satu kebutuhan pokok masyarakat dengan dukungan media massa yang terus berevolusi. Dari media cetak, kemudian media elektronik hingga media online yang menjadi sumber informasi bagi masyarakat. Informasi dapat dikatakan sebagai salah satu komoditas yang dapat dijual, disalin, dibuat dan dibagikan, disalahartikan, dan dicuri. Banyak masyarakat menganggap informasi memiliki difat tersebut, hanya saja tidak banyak yang menyadarinya.

Informasi merupakan merupakan salah satu bagian yang tidak lepas dari kehidupan masyarakat. informasi banyak berdampak terhadap pembangunan dalam proses mencapai sasaran sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Proses perjalanan mencapai tujuan perjalanannya ditentukan informasi yang menjadi salah satu elemen yang berpengaruh. Informasi diakui diperoleh dari proses komunikasi antara komunikator dan komunikan, tetapi kualitas sebuah komunikasi ditentukan oleh informasi yang menjadi pesan dalam proses komunikasi itu sendiri.²

¹ Everect M. Rogers, *Communication Technology*, (New York: Prentice-Hail Company, 1991), h. 11.

² Dahlan, *Pemerataan Informasi, Komunikasi dan Pembangunan*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1997), h. 2.

Perubahan informasi dari zaman ke zaman menjadi sebuah revolusi bagi informasi itu sendiri. Revolusi informasi ditandai dengan revolusi atau perkembangan dari media massa. Komponen komunikasi manusia yang penting adalah teknologi yang digunakan dalam menyampaikan informasi dan sistem komputer yang merupakan komponen lain yang memproses informasi yang disalurkan. Komponen tersebut dapat menjadikan informasi berevolusi karena dapat berdampak pada perubahan sangat cepat pada kehidupan manusia. Beberapa faktor yang menjadikan revolusi informasi berdampak terhadap tatanan kehidupan dunia adalah perkembangan informasi yang luas dan cepat di segala bidang. Faktor lain yang menyebabkan revolusi informasi berdampak terhadap tatanan kehidupan dunia adalah semakin pentingnya pengetahuan dalam produksi kekayaan dan penurunan dari nilai sumber-sumber material.³

Saat ini, masyarakat di seluruh dunia termasuk Indonesia sudah merasakan masa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Berkat kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat, seakan menjadi salah satu sumber informasi dan komunikasi masyarakat kebanyakan. Media komunikasi yang menggunakan jaringan internet dan website atau laman terus meningkat. Laju data komunikasi terus meningkat melalui penggunaan server website. Era tersebut memberikan keunikan dan hal yang baru bagi masyarakat sebagai penggunaannya. Alasannya karena website atau laman menjadi salah satu communication environment yang dapat digunakan sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan.⁴ Website menyajikan berbagai layanan sebagai sumber informasi yang beragam dan dapat dikatakan tidak terbatas. Akses informasi dapat dipilih dengan mudah sesuai keinginan dan kebutuhan seseorang. Sumbernya pun beragam, bahkan penyajiannya pun sangat beragam. Tidak heran jika website menjadi salah satu sumber informasi yang banyak digunakan saat ini. Salah satu contohnya adalah You Tube dengan alamat website www.youtube.com dengan sajian konten yang sangat beragam. Mulai dari video lucu, tutorial, music hingga program televisi yang kembali dapat diakses melalui You Tube.

Dalam dunia informasi, internet memang kini banyak digunakan untuk menyebarkan peristiwa-peristiwa. Mulai dari yang menghibur, mendidik, memengaruhi khalayak hingga menyajikan informasi sebagai fungsi utamanya. Informasi melalui

³ Walter B. Wriston, *The Twilight of Sovereignty: Bagaimana Revolusi Informasi Mengubah Dunia*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), h. 2.

⁴ Erick P. Bucy, *Living in The Information Age: A New Media Reader*, (Canada: Wadsworth Thomson Learning, 2020), h. 191.

tayangan You Tube pun terkadang menjadi media atau alat untuk berperang ideology antara satu pihak dengan pihak lainnya. Keunikan You Tube adalah semua orang dapat menjadi penyedia informasi melalui akun channel You Tube yang dibuat dan tentunya semua orang juga dapat menjadi penontonnya. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji perkembangan You Tube sebagai sumber informasi yang beragam. Tulisan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya pengetahuan kepada semua masyarakat. Baik bagi penyedia informasi di You Tube maupun yang menikmati informasi-informasi dari You Tube.

Metode

Tulisan ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan sajian deskriptif. Library research digunakan sebagai langkah mengkaji data-data yang diambil melalui You Tube sebagai sumber data primer dan juga literatur-literatur terkait yang memiliki kaitan dengan tulisan ini sebagai data sekunder. Data yang telah dikumpul kemudian dianalisis dengan melihat nilai-nilai informasi yang terkandung dalam saluran You Tube.

Pembahasan

Problematika Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi informasi dan komunikasi kini semakin memunculkan kondisi dan situasi masyarakat yang semakin mudah serta bergerak cepat. Kondisi tersebut menandakan bahwa masyarakat kini telah bergantung dengan yang namanya informasi dan komunikasi. Teknologi informasi dan komunikasi juga telah membuat pergerakan cepat terhadap ekonomi dunia dengan peregerakan yang dinamis. Dengan kemunculan internet dan website, telah menciptakan kondisi yang tidak pernah dibayangkan dan diprediksi sebelumnya, yaitu informasi yang bersifat massa di dunia.⁵ Lihat saja, sekarang ini informasi yang terjadi di belahan bumi mana pun dapat diketahui oleh banyak orang di mana pun mereka berada. Contohnya, orang-orang yang berada di Inggris, Indonesia dan Afrika dapat memperoleh informasi mengenai peristiwa kebakaran hutan di Australia secara bersamaan. Dulu mungkin hal tersebut tidak dapat dilakukan oleh masyarakat, tapi kini bukan lagi menjadi sebuah hal yang mustahil.

⁵ Ben H. Bagdikian, *The New Media Monopoly*, (Boston: Beacon Press:2004), h. 56.

Kini manusia dapat dikatakan susah dipisahkan dengan teknologi yang semakin canggih. Teknologi telah menjadi ‘teman’ yang berdampingan sangat akur dengan manusia karena telah dijadikannya teknologi sebagai sebuah kebutuhan. Bukan Cuma di negara yang telah maju, tetapi juga di negara-negara berkembang seperti di Indonesia. Sampai pada pelosok desa pun, di Indonesia telah menyajikan layanan internet untuk akses cepat informasi dan layanan-layanan lainnya. Meskipun tidak semua daerah di Indonesia telah menyajikan akses internet, tetapi akses informasi dan komunikasi seperti telepon atau *smartphone*, televisi dan radio menjadi salah satu penanda bahwa masyarakat Indonesia telah menjadikan teknologi sebagai kebutuhan. Sebagaimana diketahui bahwa teknologi merupakan sebuah aplikasi yang tersusun dan beraturan secara sistematis dari sebuah hasil ilmu pengetahuan yang digunakan untuk kemaslahatan manusia.⁶

Keberadaan teknologi kini menjadi salah satu penentu budaya masyarakat. Teknologi informasi dan komunikasi menghasilkan efek setelah disajikan. Hal tersebut dikenal dengan istilah *technological determinism* atau determinisme teknologi. Dalam istilah determinisme teknologi, terdapat tiga pokok pikiran,⁷ di antaranya:

1. *The medium is the message*, yakni sesuatu yang lebih pokok adalah teknologi itu sendiri dibandingkan dengan isi dari teknologi itu.
2. *Technology as dominant social force*, yakni teknologi dikatakan sebagai kekuatan sosial yang dominan dalam kehidupan masyarakat.
3. *Media drive culture*, yakni teknologi dapat merefleksikan kultur dan budaya yang terdapat dalam sebuah kelompok masyarakat.

Teknologi dan kehidupan sosial masyarakat dipersoalkan dengan pemanfaatan dan kepentingan-kepentingan yang ada di dalamnya. Hal tersebut dapat mendatangkan perbedaan-perbedaan yang kontradiksi dan menimbulkan sebuah pertentangan dalam kelompok masyarakat.

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan sebuah alat yang memiliki sisi dua mata pisau, yaitu sebagai *hard power* dan *soft power*. Demikian hal itu dapat terjadi karena dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, konten akan menjadi

⁶ Arnold Pacey, *The Culture of Technology*, (Cambridge: The MIT Press, 2005), h. 5.

⁷ Marshal McLuhan, *Understanding Media: The Extension of Man*, (London and New York: Gingko Press, 2003), h. 38.

faktor yang berdampak pada perilaku masyarakat. Namun dengan kondisi tersebut, Schiller menimbulkan sebuah pertanyaan bahwa “*for the whose benefit and under control will it be implemented?*”⁸ Tentunya hal itu menjadi pertanyaan besar untuk menjawab kemunculan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan siapa dan di bawah kendali siapa hal tersebut dilaksanakan?

Namun, anggapan lain pun bermunculan bahwa budaya yang sebenarnya yang memengaruhi teknologi. Pandangan tersebut dikenal dengan *istilah cultural determinism* atau determinisme budaya. alasan pandangan tersebut karena menganggap kemajuan teknologi yang dinamis itu diikuti oleh perkembangan masyarakat itu sendiri. Pergeseran sebuah budaya merupakan sebuah keinginan dari masyarakat. Oleh karena itu, pandangan determinisme teknologi dan budaya determinisme akan dipengaruhi oleh masyarakat sebagai instrument utama dalam perwujudan antara keduanya.

Saat ini, penerapan teknologi juga sangat dipengaruhi oleh berbagai agenda kebijakan publik dan administrasi yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan beberapa profesi seperti teknisi, penyuluh, desainer, pegawai pemerintahan dan masyarakat secara umum. Media yang diakses melalui internet menjadi salah satu sarana pertarungan informasi dan kemajuan teknologi yang dimanfaatkan untuk kepentingan merusak. Kekhawatiran kini bermunculan, dibesar-besarkan diperdebatkan dan dimunculkan kepada masyarakat. Agama saling berdebat, politik semakin kacau, intoleransi dimunculkan, hingga masalah-masalah nasionalisme.⁹ Inilah salah satu gerakan yang banyak dilakukan didalam memanfaatkan media internet yang cepat pergerakannya.

Keberadaan You Tube tentu tidak terlepas dari masalah tersebut. You Tube menjadi salah satu sumber informasi yang banyak diakses oleh masyarakat. Pada tahun 2018, You Tube menjadi platform streaming video terpopuler di dunia dengan jumlah pengguna 1,8 miliar di luar jumlah penonton. Sebelumnya, pada tahun 2017 jumlah pengguna You Tube sebesar 1,5 miliar.¹⁰ Di Indonesia sendiri, You Tube menjadi media sosial nomor satu dengan total 150 juta pengguna media sosial dan menempatkan You Tube di posisi pertama. Jumlahnya sekitar 880%, diikuti oleh Whatsapp 83%, Facebook

⁸ Herbert I. Schiller, *The Information Superhighway: Latest Blind Alley*, (London: The Athlone Press, 1996), h. 76.

⁹ John C. Merrill, *Global Journalism*, (Longman, 1991), h. 5.

¹⁰ <https://kumparan.com/kumparantech/jumlah-pengguna-youtube-per-bulan-capai-1-8-miliar> (Diakses pada 10 April 2020)

81 %, Instragram 80%, dan beberapa media sosial lainnya.¹¹ Pengguna yang banyak tersebut sejalan dengan layanan You Tube yang setiap menit menyajikan sekitar 500 jam konten baru dan sebanyak lima miliar video ditonton setiap hari.¹²

Gambar 1. Hasil Survei We are Social tentang Jumlah pengguna sosial media tahun 2019



Sumber: katadata.co.id (2019)

Seperti diketahui bahwa You Tube memiliki beberapa keunggulan dibanding media sosial lainnya. You Tube layaknya televisi yang dapat diakses melalui *smartphone* maupun komputer dengan sajian yang beragam. Perang informasi yang ada pada konten You Tube terus menjadi bahan konsumsi khalayak kapan saja mereka menginginkannya. Keberagaman konten informasi di You Tube menjadi problematika tersendiri menurut penulis. Masyarakat, terutama yang awam akan akan dibuat bingung dengan informasi yang sumbernya resmi dengan tidak resmi. Maksudnya, informasi dari media pers yang resmi bercampur aduk dengan sumber informasi yang bukan dari dunia pers sehingga membuat masyarakat bingung jika terdapat informasi yang berbeda dalam satu pembahasan yang sama.

Hal tersebut tidak dapat dikendalikan karena memang You Tube memberikan kebebasan bagi siapa saja untuk memiliki saluran You Tube dan mengunggah konten sesuai yang diinginkannya. Sejalan dengan itu, John S. Makulowich mengungkapkan

¹¹ <https://katadata.co.id/infografik/2019/03/06/youtube-medsos-no-1-di-indonesia> (Daiakses pada 10 April 2020)

¹² <https://jabar.idntimes.com/type/fun-fact/arifgunawan/statistik> (Diakses pada 10 April 2020)

bahwa internet membuat masyarakat menggunakan sumber-sumber yang lebih banyak sehingga member peluang untuk media memberikan sumber-sumber informasi yang dibutuhkan.¹³ Jelas bahwa You Tube dimanfaatkan untuk menyebarluaskan informasi yang banyak dan beragam dari berbagai pemilik saluran yang berbeda-beda. Di sisi lain, penontonnya pun menggunakan You Tube untuk memperoleh informasi dari sumber yang banyak dan beragam sesuai yang diinginkannya. Gambaran tersebut sejalan dengan ungkapan Pavlik yang menganggap keberadaan internet menyediakan manfaat bagi khalayak yakni faster, better dan cheaper.¹⁴

Berikut adalah contoh informasi yang disebar oleh saluran You Tube yang merupakan media pers resmi dan juga saluran You Tube milik pribadi. Secara umum, sudah dijelaskan sebelumnya bahwa You Tube tidak membatasi siapa pun untuk menyebarkan informasi dengan menggunakan saluran atau *channel* masing-masing. Hanya saja, jika dibandingkan informasi yang bersumber dari saluran pribadi dengan saluran media pers, ada beberapa hal yang sebaiknya tidak dilakukan oleh pemilik saluran pribadi. Di antaranya adalah tidak mengambil cuplikan gambar dari sumber lain, tidak dapat dipastikan keakuratan informasi, tidak terikat dengan aturan jurnalistik dalam penyebaran informasi dan tidak memiliki kredibilitas dalam penyampaian informasi. Sedangkan saluran media pers memiliki aturan yang tetap dalam penyebaran informasi sehingga keaslian tayangan dan juga informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Salah satu contoh berita mengenai kematian aktor Ashraf Sinclair yang dimuat dalam saluran pribadi dan saluran media pers resmi di bawah ini:

¹³ John S. Makulowich dalam Basuki Agus Suparno, *Politik Komunikasi dan Teknologi: Siapa Memanfaatkan Apa dan Siapa?* (Kasus Portal Web dan Internet), Jurnal komunikasi: Vol. 4 No. 2 Tahun 2006

¹⁴ John V. Pavlik, *New Media Technology: Cultural and Commercial Perspectives*, (New York: Colombia University Press, 1996), h. 141.

Gambar 2.

Informasi dari Saluran You Tube Pribadi



Sumber: youtube.com (2019)

Gambar 3.

Informasi dari Saluran You Tube Pribadi



Sumber: youtube.com (2019)

Saluran media resmi memiliki manajemen dan sistem kerja tersendiri dimulai dengan mencari informasi, memproses sampai menyajikannya di You Tube. Berbeda halnya dengan saluran milik pribadi, tidak ada sistem tata kerja yang terorganisir seperti sistem yang dimiliki media pers dalam memproduksi informasi. Bukanlah sebuah kesalahan dari pemilik saluran pribadi yang menyajikan informasi, tetapi bagaimana khalayak dapat menyaring informasi dengan sumber yang jelas sehingga memperoleh informasi yang juga dapat dipastikan kebenarannya.

Penyedia informasi di You Tube tidak dibebankan biaya dalam menyediakan informasi, begitupula bagi penonto yang juga tidak dibebankan biaya ketika mengakses internet. Hanya saja membutuhkan saluran internet yang tentunya berbayar tapi tidak dengan tujuan utama pada You Tube saja. Bahkan You Tube memberikan penghargaan kepada penyedia konten atau saluran yang memiliki subscriber dan penonton terbanyak. Baik dalam bentuk tropi khas You Tube yang disebut *play button* dengan empat kasta berlevel dimulai dari yang terendah yakni *silver play button*, *gold play*

bottom, *diamond play bottom* dan yang tertinggi adalah *custom play button*.¹⁵ Ada pula uang bulanan sebagai upah dari You Tube. Internet juga menyajikan kecepatan dalam penyebaran informasi dibanding media elektronik dan cetak. Di You Tube, tidak membutuhkan waktu banyak bagi penyedia konten untuk mengunggah videonya. Begitu pula penonton, dengan fitur pencarian mereka dapat mendapatkan informasi yang diinginkan.

You Tube: Antara Sumber Informasi dan Hiburan

Selain sebagai sumber informasi, You Tube tentunya menjadi sumber hiburan yang tidak lepas dari alasan khalayak mengakses. You Tube hingga saat ini menjadi pilihan yang tepat ketika ingin menikmati tayangan hiburan tanpa mengenal waktu dan tempat. Setiap orang yang menggunakan internet adalah pengeola dan perpajakan dari internet itu sendiri.¹⁶ Adanya perangkat smartphone memunculkan berbagai cara-cara yang beragam dalam berkomunikasi dan memperoleh informasi. Dimulai dengan sms, *chatting*, *email*, *video call*, *video live* dan sebagainya.¹⁷ Seperti halnya You Tube, penggunaannya dapat menyajikan konten, melakukan *live streaming* dan menikmati seluruh konten yang jumlahnya sangat banyak.

Tidak dapat dipungkiri bahwa You Tube kerap menjadi sosial media yang identik dengan hiburan. Bahkan sekalipun isi dari video di You Tube adalah sebuah informasi. Beragam kejadian tidak terduga yang dulunya susah dilakukan kini dengan mudahnya diperoleh. Menjadi artis dadakan misalnya. Melalui You Tube, Norman Kamaru dan Shinta Jojo tiba-tiba mendadak terkenal hanya karena tayangan lipsingnya di You Tube.¹⁸ Selain informasi, You Tube menyediakan beberapa kategori konten, di antaranya: otomotif dan kendaraan, music, komedi, video blog, perjalanan wisata, politik, kesehatan, film dan animasi, serta berita atau informasi.

Pada dasarnya, penggunaan You Tube ini memiliki fungsi tersendiri, yaitu:

¹⁵ <https://hipwee.com/feature/4-kasta-piagam-youtube-play-button-yang-sering-dipamerkan-youtuber-mulai-silver-sampai-rubi> (Diakses pada 10 April 2020)

¹⁶ Abraham A, *Sukses Menjadi Artis Dengan YouTube*, (Surabaya: Reform Media, 2011), h. 19.

¹⁷ Ahmad SetiAdi, *Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi*, Jurnal Humaniora, Vol. 16 No. 2 Tahun 2016

¹⁸ Apriadi Tamburaka, *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Massa*, (Jakarta: PT. Raja Indo Persada, 2013), h. 84.

1. Memperluas interaksi berdasarkan persamaan penggunaanya
2. Memperkaya pengetahuan melalui fitur berbagi, informasi dan komentar
3. Membangun citra diri dalam hal yang positif
4. Menjadi sarana tukar pikiran dalam aspek ekonomi, politik budaya, dan pendidikan.
5. Dapat digunakan sebagai media yang memiliki kekuatan intelegen, membongkar sebiah kejahatan dan media bagi jurnalisme warga.¹⁹

You Tube memang tidak diperuntukkan pada satu fungsi saja. Jelas bahwa media dengan logo yang didominasi warna merah tersebut tidak mengintervensi pemilik saluran dalam memproduksi konten da juga tidak pula mengintervensi penonton untuk menikmati konten tertentu. Meski begitu, You Tube tidak terlepas dari komponen isi yang menghibur dan menginformasikan. Berikut adalah contoh tayangan You Tube yang menyajikan informasi dan tayangan.

Gambar 4.

Tayangan Informasi dari akun CNN Indonesia



Sumber: youtube.com

Gambar 5.

Tayangan Hiburan dari akun Gtlosiar



Sumber: youtube.com

¹⁹ Abraham A, *Sukses Menjadi Artis Dengan YouTube*, (Surabaya: Reform Media, 2011), h. 37.

Gambar 4 menunjukkan CNN Indonesia sebagai salah sumber informasi yang tayang di You Tube. Sama halnya di televisi, CNN Indonesia akan memuat informasi yang beragam dan juga teraktual. Informasi tidak sukar didapati dalam tayangan You Tube karena adanya konvergensi media saat ini. Media cetak juga menyajikan berita audio visual di You Tube, radio pun demikian dan begitu pun deng televisi.

Pada gambar 5 merupakan sebuah tayangan hiburan berupa drama parody yang dibuat oleh pengguna milik pribadi. Tidak seperi media pers atau *production house* yang mengikuti prosedur dalam sebuah perusahaan, akun pribadi tersebut menyajikan tayangan secara bebas dengan konten-konten yang menghibur. Sehingga dapat dikatakan bahwa You Tube tidak cenderung menjadi media yang menyampaikam informasi ataupun hanya menyajikan hiburan semata. Namun, yang perlu digaris bawahi adalah bahwa perlu adanya sebuah kecakapan bagi para penonton yang memperoleh informasi dari You Tube karena adanya beberapa sumber yang bukan merupakan media resmi dalam menyampaikan informasi bagi khalayak. Selain itu, sebagai media hiburan, You Tube memang dapat menjadi media dengan pilihan yang beragam untuk menghibur khalayak tanpa mengenal tempat dan waktu.

Rangkaian fasilitas memang disediakan You Tube kepada para penggunanya. You Tube juga tidak terlepas dari lingkaran media sosial yang menyediakan platform dengan berfokus pada eksistensi penggunanya. Pengguna diberikan fasilitas yang beragam dalam melakukan aktivitas ataupun saling berkolaborasi. Oleh karena itu, media sosial menjadi fasilitator bersifat maya yang menguatkan antarpengguna dan menjadi sebuah ikatan sosial.²⁰ Dengan fasilitas yang disediakan tersebut, penggunanya dapat menikmati konten sesuai dengan keinginannya tersendiri. Menggunakan You Tube sebagai media informasi atau media hiburan. Hal tersebut tentunya menjadi alasan media terus berkembang karena sistem pemenuhan kebutuhan masyarakat yang dianggap cepat bahkan dalam hitungan detik.

Antara informasi dan hiburan dalam konten You Tube tidak dapat dibendung dikarenakan adanya khas *content communities*. *Content communities* ini merupakan fasilitas berbagi konten dengan pengguna lain.²¹ Itulah yang membuat You Tube dapat

²⁰ Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Sosial, Budaya dan Sosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), h. 9.

²¹ Andreas, M. Kaplan dan Haenlein Michael, *Users of The World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media*, (Business Horizon, 2010), h. 53.

menyediakan konten yang sangat banyak dan juga menyediakan hiburan dan informasi yang sumbernya tidak diproses atau dibuat langsung oleh pemilik saluran You Tube tersebut.

Simpulan

Teknologi informasi dan komunikasi sudah memberikan kemudahan dan kecepatan bagi masyarakat dalam melakukan komunikasi dan akses informasi. Tentunya menjadi perubahan besar dalam kehidupan manusia saat ini. Pentingnya penguasaan dan pengetahuan terhadap penggunaan media sosial perlu ditekankan bagi masyarakat agar mampu menggunakannya dengan baik. Termasuk You Tube yang menjadi sumber informasi bagi masyarakat saat ini. Bagaimana tidak, masyarakat modern saat ini tidak lagi bersusah payah menunggu pengantar koran datang setiap pagi hari, tidak lagi perlu menunggu program berita di jam tertentu pada media televisi dan radio. Melainkan dengan adanya You Tube, tidak hanya menjadi sarana menikmati hiburan tetapi juga dapat memperoleh informasi yang sama dengan media cetak, televisi maupu radio.

Perlu pendekatan keterampilan dalam penggunaan You Tube sebagai sumber informasi agar masyarakat mampu mendapatkan informasi yang faktual. Bukan hanya itu saja, masyarakat juga perlu keterampilan dalam pemahaman informasi sehingga tidak salah kaprah dalam melakukan tindakan. Dapat diakui bahwa sebagian pemilik saluran You Tube telah memiliki kemampuan menjadi komunikator, hanya saja masalah lain adalah khalayak yang memperoleh informasi belum sepenuhnya dapat menjadi komunikan yang baik. Selain sebagai sumber informasi yang beragam, beberapa saluran You Tube juga menjadi sumber informasi yang tidak memiliki kapasitas dalam menyampaikan informasi. Hal tersebut dikarenakan adanya kebebasan dalam mengunggah potongan video yang disatukan meskipun bukan merupakan hasil rekaman asli pemilik saluran You Tube. Masyarakat perlu berhati-hati dalam mengkonsumsi informasi dari You Tube karena tidak semuanya memiliki kapasitas dan kredibilitas dalam menyampaikan informasi. Tidak semuanya dapat dipertanggungjawabkan sehingga berdampak pada informasi yang menyesatkan dan menimbulkan konflik.

Daftar Pustaka

- A, Abraham. *Sukses Menjadi Artis Dengan YouTube*. Surabaya: Reform Media. 2011.
- Bagdikian, Ben H. *The New Media Monopoly*. Boston: Beacon Press:2004.
- Bucy, Erick P. *Living in The Information Age: A New Media Reader*. Canada: Wadsworth Thomson Learning. 2020.
- Dahlan, *Pemerataan Informasi, Komunikasi dan Pembangunan*. Jakarta: Universitas Indonesia. 1997.
- Kaplan, Andreas M. dan Haenlein Michael. *Users of The World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media*. Business Horizon. 2010.
- Makulowich, John S. dalam Basuki Agus Suparno, *Politik Komunikasi dan Teknologi: Siapa Memanfaatkan Apa dan Siapa?* (Kasus Portal Web dan Internet), Jurnal komunikasi: Vol. 4 No. 2 Tahun 2006.
- McLuhan, Marshal. *Understanding Media: The Extension of Man*. London nad New York: Gingko Press. 2003.
- Merril, John C. *Global Journalism*. Longmar. 1991.
- Nasrullah, Rulli. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Sosial, Budaya dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2015.
- Pacey, Arnold. *The Culture of Technology*. Cambridge: The MIT Press, 2005.
- Pavlik, John V. *New Media Technology: Cultural and Commercial Perspectives*. New York: Colombia University Press. 1996.
- Rogers, Everect M. *Communication Technology*. New York: Prentice-Hail Company. 1991.
- Schiller, Herbert I. *The Information Superhighway: Latest Blind Alley*. London: The Athlone Press. 1996.
- SetiAdi, Ahmad. *Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi*, Jurnal Humaniora, Vol. 16 No. 2 Tahun 2016.

Tamburaka, Apriadi. *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Massa*. Jakarta: PT. Raja Indo Persada. 2013.

Wriston, Walter B. *The Twilight of Sovereignty: Bagaimana Revolusi Informasi Mengubah Dunia*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1992.

Youtube.com

Katadata.co.id.

<https://kumparan.comkumparantech/jumlah-pengguna-youtube-per-bulan-capai-1-8-miliar> (Diakses pada 10 April 2020)

<https://jabar.idntimes.com/type/fun-fact/arifgunawan/statistik> (Diakses pada 10 April 2020)

<https://hipwee.com/feature/4-kasta-piagam-youtube-play-button-yang-sering-dipamerkan-youtuber-mulai-silver-sampai-rubi> (Diakses pada 10 April 2020)

<https://katadata.co.id/infografik/2019/03/06/youtube-medsos-no-1-di-indonesia> (Diakses pada 10 April 2020)